

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA 2015-2020**

Skripsi

**ACHMAD REFO ALHAFIS  
NPM. 1651020352**



**Program Studi Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/ 2022 M  
PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP**

**PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA 2015-2020**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam  
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**ACHMAD REFO ALHAFIS  
NPM. 1651020352**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Vitria Susanti, M.A., M.E.Ec. Dev  
Pembimbing II : Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc**

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ALAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/ 2022 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *value added capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015- 2020. Metode analisis data menggunakan analisis statistika deskriptif yang merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, dan menggunakan analisis regresi data panel yang merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section* yang akan mempunyai observasi lebih banyak dibandingkan dengan data *cross section* dan data *time series* saja. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini IC berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel ROE dan ROA yang merupakan proksi dari profitabilitas BUS. Dengan kata lain, hasil regresi ini dianggap berlaku untuk semua perusahaan pada semua waktu. Dari hasil penelitian ini pengaruh *value added capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Capital Employed*, *Human Capital*, *Intellectual Capital*, Profitabilitas, *Structural Capital*

## **ABSTRACT**

*The study is aimed at the value added capital employed, value added human capital, dan structural capital value added, and the profitability of the sharia bank in 2015- 2020. Data analysis methods use descriptive statistika analysis that isa statistician that isa statistic used to analyze data by deducing or describing data that has been collected in accordance with reality without intended to make conclusions that apply to general or generalization, And using regression data analysis on the panel that represents a combination of time series data and cross section data that will have more observation than section cross and time series data alone. The results of the research conducted by the researcher IC have a positive but insignificant impact on roe and roa variables that are the proxies of bus capabilities. In other words, this regression result is deemed valid for all companies at all times. The value of capital gains, the value of human capital, and the resulting capital value have a positive but insignificant influence on profitabilitas.*

*Keyword : Capital Employed, Human Capital, Intelletual Capital, Profitability, Structural Capital*

## SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Refo Alhafis  
NPM : 1651020352  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia 2015-2020” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah ditunjuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 14 Juni 2022  
Penulis,



**Achmad refo Alhafis**  
**1651020352**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
2015-2020**

Nama Mahasiswa : **Achmad Refo Alhafis**  
NPM : **1651020352**  
Jurusan : **Perbankan Syariah**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyah dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Vitria Susanti, M.A.M.ec.Dev**  
NIP. 197809182005012005

**Pembimbing II**

**Yetri Martika Sari, M.Acc**  
NIP. 198403282018012001

Mengetahui,  
Ketua Prodi Studi Perbankan Syariah

**Any Eliza, S.E., M.Ak**  
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA 2015-2020** disusun oleh Achmad Refo Alhafis NPM : 1651020352, program studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum'at, 24 Juni 2022, Pukul : 08.00-10.00 WIB.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : Madnasir.,SE,M.Si

  
(.....)

**Sekretaris** : Nur Sya'adi.,M.E

  
(.....)

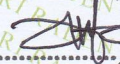
**Penguji I** : Any Eliza.S.E.M.Ak.

  
(.....)

**Penguji II** : Vitria Susanti.,M.A.,M.ec.Dev

  
(.....)

**Petugas** : Anggun Okta Fitri.,M.M

  
(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. H. H. H. H. H. S.E., M.M.,Akt.,CA**

02008011008

## MOTTO

“Ketika ruh ingin ditiupkan, dirimu memutuskan menjadi manusia,  
maka jadilah manusia yang memanusiakan manusia”

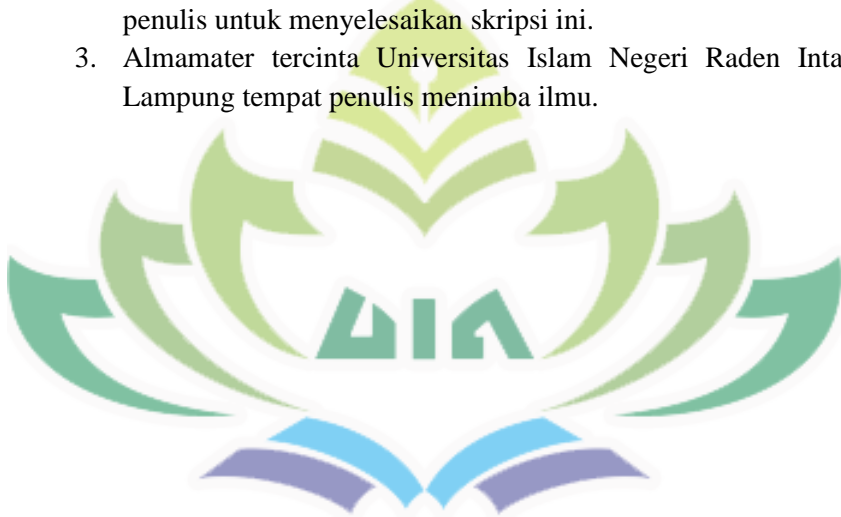




## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena rahmat dan kemudahan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Wartiman dan Ibu Derta Roliyanti yang kusayangi, ku hormati, dan kubanggakan. Berkat pengorbanan dan jerih payah dan motivasi nya sampai terselesaikannya skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Adikku tersayang Calvina Alivia Wartiman dan Achmad Keysha Alhafis yang selalu menjadi motivasi dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat penulis menimba ilmu.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Achmad Refo Alhafis, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 12 Mei 1998, anak pertama dari pasangan Bapak Wartiman dan Ibu Derta Roliyanti. Pendidikan dimulai dari SDN 1 Rajabasa Raya dan selesai pada tahun 2009, kemudian ditahun yang sama melanjutkan sekolah di SMP N 20 Bandar Lampung dan selesai tahun 2012, kemudian dilanjutkan kejenjang menengah atas di SMAS Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dan selesai tahun 2015 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2016/2017.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 12 Juni 2022

Yang Membuat,

Achmad Refo Alhafis  
**1651020352**

## KATA PENGHANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakuk karimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam program Perbankan Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul " Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2020 “.

Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I,II, dan III.
2. Any Eliza., S.E., M.Ak selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Vitria Susanti, M.A., M.E.Ec. Dev dan Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc., selaku pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terimakasih dan doa yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 12 Juni 2022  
Penulis,

Achmad Refo Alhafis  
**1651020352**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGHANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	13

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Landasan Teori .....	15
1. Stakeholder Theory .....	15
2. Resource Based Theory .....	15
3. Human Capital Theory .....	16
4. Bank Syariah .....	16
5. Profitabilitas .....	17
6. Intellectual Capital.....	21
B. Kerangka Pemikiran .....	35
C. Hipotesis .....	36
a. Pengaruh Value Added Capital Employed .....	36

b. Pengaruh Value Added Human Capital Terhadap Profitabilitas .....	37
c. Pengaruh Structural Capital Value Terhadap Profitabilitas .....	38
d. Pengaruh Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, dan Capital Value Terhadap Profitabilitas .....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	43
B. Definisi Operasional Penelitian .....	47
C. Instrumen Penelitian .....	48
D. Metode Analisis Data .....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pemilihan Model Estimasi Data Panel .....	59
B. Uji Asumsi Klasik .....	60
C. Hasil Estimasi Common Effect Model .....	61
D. Uji Hipotesis .....	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
1. Pengaruh Variabel X Terhadap Y .....	64
2. Pengaruh Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, Structural Value Terhadap Profitabilitas .....	69

### **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3.1 Bank Umum Syariah (BUS) .....	40
Tabel 3.2 Daftar Bank Umum Syariah Yang Akan Diteliti .....	41
Tabel 4.1 Nilai t-hitung dan prob .....	53
Tabel 4.2 nilai F dan Chi Square Uji Haussman.....	54
Tabel 4.3 Nilai VIF .....	54
Tabel 4.4 Nilai t-hitung dan t-tabel .....	56
Tabel 4.5 Uji Hipotesis Simultan .....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Perkembangan Aset, Pyo, dan DPK .....	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	31





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penulisan skripsi ini berjudul “*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia 2015-2020*”. Untuk ini perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul sebagai berikut :

#### 1. *Intellectual capital*

*Dari latar Intellectual capital* adalah sumber daya yang tidak tampak berupa pengetahuan karyawan, pelanggan, teknologi, maupun proses yang dapat diolah sehingga menghasilkan asset berdaya jual tinggi serta dapat memberikan manfaat dari segi ekonomi di tahun-tahun berikutnya.<sup>1</sup>

#### 2. *Capital employed*

*Capital employed* adalah orang-orang yang terlibat dengan perusahaan yang menerima pelayanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut.<sup>2</sup>

#### 3. *Human capital*

*Human capital* adalah mengenai kemampuan intelektual yang dimiliki oleh individu yang berada dalam lingkup organisasi yang direpresentasikan melalui karyawan. Dalam kehidupan bisnis human capital merupakan kombinasi antara pengetahuan, kemampuan, inovasi, dan keterampilan anggota perusahaan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> N Fauzia, “Pengaruh Intellectual Capital, Karakteristik Perusahaan, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 4 (2016): 1–22.

<sup>2</sup> R.M Daud, “Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* 1, no. 2 (2018): 26–35.

<sup>3</sup> *Ibid*

#### 4. *Structural capital*

*Structural capital* bahwa *structural capital* merupakan suatu kemampuan dalam organisasi untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan yang mendorong usaha karyawan guna menghasilkan kinerja intelektual dan kinerja bisnis yang optimal dan menyeluruh. *Structural capital* mencakup sistem operasional perusahaan, filosofi manajemen, budaya organisasi dan *intellectual property* yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>4</sup>

#### 5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas , maka dapat ditegaskan makna dari judul skripsi ini adalah, untuk mengetahui bagaimana pengaruh *intellectual capital* yang terdiri dari *capital employed*, *human capital*, dan *structural capital*, terhadap profitabilitas pada industri perbankan (studi kasus pada perusahaan bank umum syariah di BEI tahun 2015- 2020).

### **B. Latar Belakang Masalah**

Kecepatan perkembangan dan inovasi teknologi telah menimbulkan persaingan yang ketat diantara perusahaan-perusahaan termasuk sektor perbankan, hal tersebut membuat perusahaan mengubah cara mereka dalam menjalankan bisnisnya. Pertumbuhan perusahaan berubah dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja (*labour based business*) menjadi bisnis yang berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*). Dalam era pengetahuan tersebut untuk bisa bertahan atau tidak dalam persaingan sangat bergantung pada kapasitas untuk mengelola *intangible asset* (aktiva tak berwujud), pengetahuan dan kapabilitas inovasi secara efektif dan efisien menjadi nilai penting bagi

---

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Sofyan yafri Harahap, “Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 22.

pengendali aktivitas perusahaan.

Penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi ini akan membuat perusahaan menggunakan sumber daya lainnya secara efisien dan ekonomis sehingga dapat memberikan keunggulan bersaing. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran asset pengetahuan tersebut adalah *intellectual capital (IC)*.<sup>6</sup> *Intellectual capital* di Indonesia sendiri mulai berkembang terutama sejak munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 (revisi 2009) tentang aktiva tidak berwujud.

Keberadaan (PSAK) No. 19 (revisi 2009) tentang aktiva tidak berwujud telah menunjukkan adanya perhatian secara khusus terhadap *Intellectual capital*. Kemudian berdasarkan penelitian akuntansi, *Intellectual capital* dikaitkan dengan asset tak berwujud, pengetahuan, dan inovasi yang digambarkan sebagai asset berharga yang semakin berkembang dalam ekonomi berbasis pengetahuan. Sedangkan PSAK No. 19 mendefinisikan, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.<sup>7</sup>

Menurut Sawarjuwono dan Kadir,<sup>8</sup> *Intellectual Capital* terdiri dari tiga elemen organisasi yaitu *human capital (value added human capital)*, *structural capital (structural capital value added)* dan *customer capital (value added capital employed)*. Ketiga elemen ini berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan berupa keunggulan

---

<sup>6</sup> Lestari, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 20, no. 3 (2016): 346–66.

<sup>7</sup> Denny Andriana, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 22, no. 1 (2014): 251–60.

<sup>8</sup> T. Kadir Sawarjuwono, "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)," *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 5, no. 1 (2003): 35–57.

bersaing dari suatu perusahaan. Akan tetapi laporan keuangan tradisional dirasakan gagal untuk dapat menyajikan informasi mengenai *Intellectual Capital* (IC).

Perusahaan yang sebagian besar asetnya dalam bentuk modal intelektual seperti Kantor Akuntan Publik, tidak mengungkapkan informasi ini dalam laporan keuangan karena dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan. Perbedaan antara aset tak berwujud dan *Intellectual Capital* (IC) tidak jelas karena *Intellectual Capital* (IC) dihubungkan sebagai *goodwill* padahal keduanya berbeda.<sup>9</sup> Fakta tersebut dapat ditelusuri kembali ke awal tahun 1980-an ketika gagasan umum nilai aktiva tak berwujud selalu dinamai sebagai *goodwill* sejak praktik bisnis dan akuntansi diterapkan.<sup>10</sup> Oleh karena itu, laporan keuangan harus dapat mencerminkan adanya aktiva tidak berwujud dan besarnya nilai yang dapat diakui. Adanya perbedaan yang besar antara nilai pasar dan nilai yang dilaporkan akan membuat laporan keuangan menjadi tidak berguna untuk pengambilan keputusan.<sup>11</sup>

Konsep modal intelektual telah mendapatkan perhatian besar oleh berbagai kalangan terutama para akuntan dan akademisi. Fenomena ini menuntut mereka untuk mencari informasi yang lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan modal intelektual. Mulai dari cara pengidentifikasian, pengukuran sampai dengan pengungkapan *Intellectual Capital* (IC) dalam laporan keuangan perusahaan.<sup>12</sup>

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam harus diikuti dengan manajemen yang baik untuk bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan

---

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup> *Ibid*

<sup>11</sup> Divianto, "Pengaruh Faktor-Faktor Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital Dan Customer Capital) Terhadap Business Performance (Survey Pada Perusahaan Swasta Di Palembang)," *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis* 4 (2010): 81–99.

<sup>12</sup> *Ibid*

oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja keuangan bank.<sup>13</sup>

Perkembangan bank umum syariah sebagai sub sistem perbankan nasional mempunyai potensi cukup besar dalam meningkatkan fungsi dari intermediasi dana masyarakat atau potensi investasi yang ada pada masyarakat muslim di Indonesia, untuk disalurkan kedalam kegiatan-kegiatan produktif seperti pembiayaan dan investasi lainnya sehingga diharapkan pertumbuhan ekonomi di sektor riil lebih terwujud pada kesenjangan ekonomi masyarakat Indonesia.

Pada saat ini bank umum syariah masih kekurangan akan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang ekonomi islam atau bank umum syariah secara khusus. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya karyawan bank syariah yang tidak memiliki latar belakang pendidikan berbasis ekonomi syariah. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang bisa menghambat pertumbuhan ekonomi bank umum syariah dan kalah saing dari perbankan konvensional dikarenakan pengetahuan karyawan akan ekonomi syariah yang masih sedikit.

Profitabilitas perbankan telah menjadi kriteria utama dalam menentukan kinerja keuangan perbankan. Pada dunia bisnis, profitabilitas memainkan peran penting dalam struktur serta pengembangan perbankan dikarenakan dapat mengukur suatu kinerja dan keberhasilan perbankan. Pengukuran kinerja suatu perbankan dapat dilihat dari laporan keuangan pada perbankan menunjukkan kinerja keuangan yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu. Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat mengetahui kinerja tersebut dengan menggunakan analisis rasio.<sup>14</sup> Ada banyak rasio yang bisa dijadikan pengukuran dalam menentukan atau menilai kinerja keuangan, pada penelitian ini penulis hanya

---

<sup>13</sup> I Fahmi, "Pengantar Manajemen Keuangan," 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>14</sup> A Sawir, "Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan," 5th ed. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005).

menggunakan ROA dan ROE sebagai indikator dalam pengukuran kinerja perusahaan. ROE ini mengukur dan melihat kemampuan bank dapat memperoleh keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total ekuitasnya. ROE lebih merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari uang yang dimiliki. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2015-2020”.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam harus diikuti dengan manajemen yang baik untuk bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja keuangan bank. Fenomena ini menuntut mereka untuk mencari informasi yang lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan modal intelektual. Mulai dari cara pengidentifikasian, pengukuran sampai dengan pengungkapan *Intellectual Capital* (IC) dalam laporan keuangan perusahaan. Konsep modal intelektual telah mendapatkan perhatian besar oleh berbagai kalangan terutama para akuntan dan akademisi. Fenomena ini menuntut mereka untuk mencari informasi yang lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan modal intelektual. Mulai dari cara pengidentifikasian, pengukuran sampai dengan pengungkapan *Intellectual Capital* (IC) dalam laporan keuangan perusahaan. Konsep modal intelektual telah mendapatkan perhatian besar oleh berbagai kalangan terutama para akuntan dan akademisi. Fenomena ini menuntut mereka untuk mencari informasi yang lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan modal intelektual. Mulai dari cara pengidentifikasian, pengukuran sampai dengan pengungkapan *Intellectual Capital* (IC) dalam laporan keuangan perusahaan, karena sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga

kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal.

Batasan pada penelitian ini adalah pada Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan periode penelitian tahun 2015- 2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Maka permasalahan yang muncul pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *value added capital employed* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015- 2020?
2. Bagaimanakah pengaruh *value added human capital* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015- 2020?
3. Bagaimanakah pengaruh *structural capital value added* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015- 2020?
4. Bagaimanakah *value added capital employed, value added human capital, dan structural capital value* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan:

1. Bagaimana pengaruh *value added capital employed* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015- 2020?
2. Untuk mengetahui pengaruh *value added human capital* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015- 2020
3. Untuk mengetahui pengaruh *structural capital value*

*added* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2020.

4. Untuk mengetahui *value added capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015- 2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bukti empiris tentang tema yang diteliti yaitu tentang intellectual capital pada dunia perbankan
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi perusahaan Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat digunakan atau diambil manfaatnya dan dijadikan bahan untuk pertimbangan dalam kebijakan mengenai intellectual capital dan faktor-faktornya.
- b. Bagi Penulis
  - 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai intellectual capital dan pengaruhnya terhadap profitabilitas di sektor perbankan.
  - 2) Dapat dijadikan sebagai media pengaplikasian dari ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan serta menambah pengalaman dalam penelitian.



## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pihak lain sebagai pendukung, baik dalam hal memperoleh teori maupun menganalisis hasil sebagai unsur perbandingan, adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu, sebagai berikut:

**Tabel 1.1.**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Budi Artinah; Ahmad Muslih (2011)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Capital Gain</i> (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	<i>Intellectual Capital</i> , <i>Capital Gain</i>	<i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>capital gain</i> , demikian juga tiga komponennya yaitu; <i>human capital efficiency</i> , <i>structural capital efficiency</i> , dan <i>capital employed efficiency</i> .

2	Yuskar & Dhia Novita (2014)	<p>Analisis Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan di Indonesia</p>	<p><i>Intellectual Capital</i>, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan</p>	<p><i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan proksi ROE dan EPS. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. <i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. <i>Intellectual capital</i> melalui kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
---	-----------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3	Dianing Ratna Wijayanti (2017)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia	<i>Intellectual Capital</i> , Kinerja Keuangan	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, EPS, dan ROE.
4	Erlina Sari Pohan; Tri Lestari; Dadan Ramdhani (2018)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan	<i>Intellectual Capital</i> , Kinerja Keuangan	<i>Intellectual capital</i> dengan proksi <i>value added intellectual capital coefficient</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan <i>market to book value</i> , ROA, <i>asset turnover</i> dan EPS.

5	Mike Kusuma Dewi; Elsa Meirina (2019)	<i>Capital Intellectual</i> Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan dengan Menggunakan ROE Sebagai Indikator Pengukuran (Studi pada BBPD Sumatera Barat)	Kinerja Keuangan, <i>Value Added Capital Employed, Value Added, Human Capital, Structure Capital Value Added.</i>	Secara simultan, variabel intelektual memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dengan tingkat determinan yang sangat tinggi yaitu 97,6%, <i>capital intellectual</i> mempengaruhi tingkat kinerja keuangan apabila berdasarkan ROE.
---	---------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *capital employed, value added human capital*, dan *structural capital value added* sedangkan variabel dependen yaitu profitabilitas. Perbedaan dengan penelitian Budi Artinah dan Ahmad Muslih tahun 2011, penelitian tersebut menggunakan satu variabel independen yaitu *intellectual capital* dan variabel dependen *capital gain*.

Perbedaan dengan penelitian Yuskar & Dhia Novita tahun 2014, penelitian tersebut menggunakan satu variabel independen yaitu *intellectual capital* dengan variabel dependen nilai perusahaan. Perbedaan dengan penelitian Dianing Ratna Wijayani

tahun 2017, penelitian tersebut menggunakan satu variabel independen yaitu intellectual capital dengan variabel dependen kinerja keuangan. Perbedaan dengan penelitian Erlina Sari Pohan, Tri Lestari dan Dadan Ramdhani tahun 2018, penelitian tersebut menggunakan satu variabel independen yaitu intellectual capital dan variabel dependen kinerja keuangan. Perbedaan dengan penelitian Mike Kusuma Dewi; Elsa Meirina tahun 2019, penelitian tersebut menggunakan satu variabel independen yaitu Capital Intellectual dengan variabel dependen Kinerja Keuangan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, identifikasi dan batasan masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Dalam Bab ini Landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu meliputi *Stakeholder Theory*, *Resource Based Theory*, *Human Capotal Theory*, Bank Syariah, Profitabilitas, *Intelectual Capital*, Kerangka Pemikiran, serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam Bab ini Metode penelitian berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi,sampel,dan teknik pengumpulan data, definisi oprasional penelitian, instrumen penelitian, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

#### BAB IV : ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang temuan penulis berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu berisi tentang : pengaruh *value added capital employed* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2020, pengaruh *value added human capital* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015- 2020, pengaruh *structural capital value added* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015- 2020, dan pengaruh *value added capital employed, value added human capital, dan structural capital value* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2020.

#### BAB V : PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini, beserta Rekomendasi yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Stakeholder Theory*

Teori stakeholder menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Teori ini menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual organisasi, melebihi dan di atas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh stakeholder. Tujuan utama dari teori stakeholder adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi stakeholder mereka. Sebenarnya, teori ini menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan dengan para stakeholdernya. Para stakeholder memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajemen harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh Stakeholder.<sup>15</sup>

##### 2. *Resource Based Theory*

*Resource Based Theory* (RBT) menganalisis dan menginterpretasikan sumber daya organisasi untuk memahami bagaimana organisasi mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. RBT berfokus pada konsep atribut perusahaan yang *difficult-to-imitate* sebagai sumber kinerja yang unggul dan keunggulan kompetitif. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, *resources based theory* menjelaskan perusahaan

---

<sup>15</sup> Fardin Faza, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 8, no. 2 (2014): 188.

akan mendapatkan keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, dan sumber daya intelektual termasuk di dalamnya, baik itu karyawan *human capital*, aset fisik *physical capital* maupun *structural capital*.<sup>16</sup>

### 3. *Human Capital Theory*

*Resource Based Theory* (RBT) menganalisis dan menginterpretasikan sumber daya organisasi untuk memahami bagaimana organisasi mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. RBT berfokus pada konsep atribut perusahaan yang *difficult-to-imitate* sebagai sumber kinerja yang unggul dan keunggulan kompetitif. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, *resources based theory* menjelaskan perusahaan akan mendapatkan keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, dan sumber daya intelektual termasuk di dalamnya, baik itu karyawan *human capital*, aset fisik *physical capital* maupun *structural capital*.<sup>17</sup>

### 4. *Bank Syariah*

Istilah bank telah menjadi istilah umum yang banyak dipakai di masyarakat dewasa ini. Kata Bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa Prancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang dapat berarti peti/lemari atau bangku.<sup>18</sup> Konotasi kedua kata ini menjelaskan dua fungsi dasar yang ditunjukkan oleh bank komersial. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti berlian, peti uang, dan sebagainya. Istilah perbankan di dalam AlQur'an tidak disebutkan secara eksplisit tetapi yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur - unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu disebutkan dengan jelas, seperti

---

<sup>16</sup> Ibid.

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Arifin Zainul, "Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan Dan Prospek" (Jakarta: Alfabeta, 2000), 21.



zakat, sodaqah, ghanimah (rampasan perang), bai" (jual beli), dayn (utang dagang), maal (harta) dan sebagainya, yang memiliki fungsi yang dilaksanakan oleh pihak tertentu dalam kegiatan ekonomi.<sup>19</sup>

Peraturan Bank Indonesia menyatakan, yang dimaksud dengan Bank adalah Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998.<sup>20</sup> Termasuk kantor cabang bank asing. Sedangkan yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas BUS dan BPRS Pasal 1 angka 7 UU Perbankan Syari'ah.<sup>21</sup> Sebelum undang-undang perbankan syariah disahkan, posisi bank umum syariah di Indonesia cukup mengambang, meskipun didukung oleh konstitusi, namun tidak diatur dalam peraturan undang-undang yang ada dibawahnya. Akhirnya, bank umum syariah berjalan sesuai dengan kreatifitas pendukung dan pejuang bank umum syariah dengan segala macam. Rancangan undang-undang perbankan syariah sebenarnya sudah lama di bahas DPR, namun baru disahkan pada 17 Juni 2008 lalu. Sebagai undang-undang yang khusus mengatur perbankan syariah, dalam undang-undang ini diatur mengenai masalah kepatuhan syariah yang kewenangannya berada pada majelis ulama Indonesia (MUI) yang di reperentasikan melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang harus dibentuk pada masing-masing bank syariah.

## 5. Profitabilitas

Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

---

<sup>19</sup> Heri Sudarsono, "*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*" (Yogyakarta: EKONISIA, 2008), 58.

<sup>20</sup> *Ibid*

<sup>21</sup> Hasan Zubairi, "*Undang-Undang Perbankan Syariah*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 27.

Keberhasilan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh atau dihasilkan oleh perusahaan, tetapi hal ini harus dihubungkan dengan jumlah modal yang digunakan untuk memperoleh laba yang dimaksud. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas adalah lebih penting dari persoalan laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba tersebut, atau dengan kata lain menghitung tingkat profitabilitasnya. Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk meningkatkan profitabilitasnya.

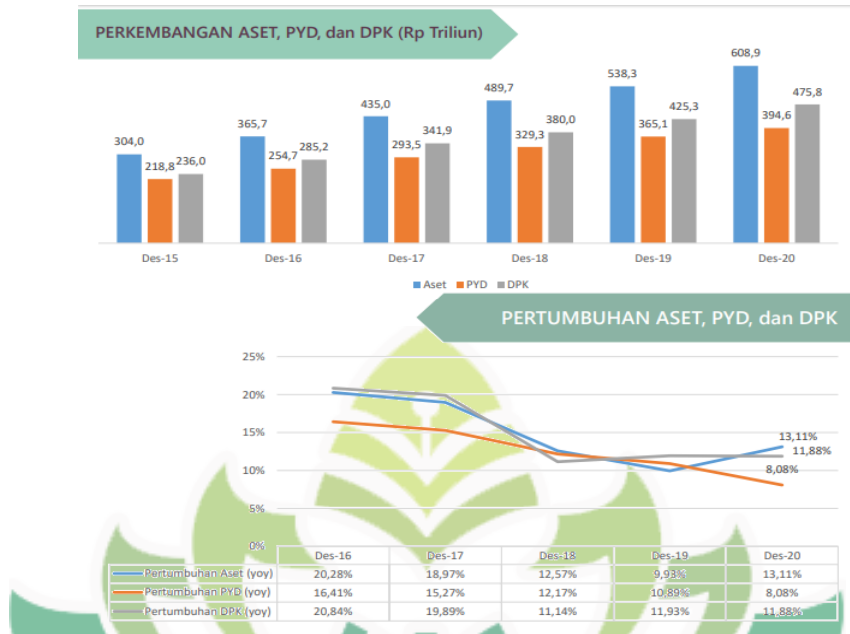
Rasio profitabilitas merupakan bagian utama analisis laporan keuangan. Hal yang terpenting dalam laporan keuangan adalah neraca dan laba rugi. Dimana neraca merupakan suatu laporan keuangan yang diterbitkan setiap hari kerja yang diterbitkan setiap hari kerja oleh suatu kerja akunting, yang mendeskripsikan harta kekayaan, utang dan modal, serta memperlihatkan tentang posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Sedangkan laba rugi merupakan suatu laporan keuangan yang menggambarkan pendapatan dan biaya operasional dan non operasional serta keuntungan bersih untuk suatu periode tertentu.<sup>22</sup>

Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu- satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid*

<sup>23</sup> *Ibid*



**Gambar 2.1**

### **Grafik Perkembangan Aset, Pyo, dan DPK**

*Sumber : Snapshot Perbankan Syariah OJK Tahun 2020*

Perkembangan Bank syariah secara menyeluruh berdampak positif pada Bank Umum Syariah. Pertumbuhan ini didapat dari salah satu faktor yaitu didapat oleh dukungan permintaan Islamic Product dari penduduk Indoensia yang merupakan penduduk dengan jumlah Muslim terbanyak di Dunia. Dapat dilihat dari gambar diatas, perkembangan nilai aset, PYD, dan DPK dalam triliun dari BUS tiap tahunnya mengalami peningkatan.

Menurut Kasmir, secara umum ada 4 jenis analisis

utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari:<sup>24</sup>

1. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan.
2. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivas yang dipergunakan.
3. *Return On equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.
4. *Earnings Per Share* (EPS) adalah rasio yang menggambarkan jumlah uang yang akan dihasilkan setiap lembar saham biasa yang dimiliki investor.

Sukirno menyatakan ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan dimana ROA bisa ditentukan oleh serangkaian kebijakan perusahaan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja manajerial perusahaan yang baik.<sup>25</sup>

Selain ROA, rasio keuangan yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan adalah ROE. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuangan bagi seluruh pemegang saham, bagi saham biasa maupun saham preferen. Semakin tinggi nilai ROE, tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun akan

---

<sup>24</sup> Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 35.

<sup>25</sup> Sadono Sukirno, “*Makro Ekonomi, Teori Pengantar*” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

ikut tinggi.<sup>26</sup> Rasio ini menjadi bahan analisis investor yang mendasarkan jumlah investasi yang akan ditanamkannya tentunya harus memperhitungkan perbandingan penghasilan yang didapatnya dibandingkan dengan jumlah investasi yang telah dilakukannya dari informasi yang telah dipublikasi oleh perusahaan. ROE lebih merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari uang yang dimiliki.<sup>27</sup>

## 6. *Intellectual Capital*

### a. Pengertian *Intellectual Capital*

*Intellectual capital* adalah sumber daya yang tidak tampak berupa pengetahuan karyawan, pelanggan, teknologi, maupun proses yang dapat diolah sehingga menghasilkan asset berdaya jual tinggi serta dapat memberikan manfaat dari segi ekonomi di tahun-tahun berikutnya.<sup>28</sup>

*Intellectual capital* sangat penting dalam menjamin kehidupan suatu perusahaan. *Intellectual capital* merupakan komponen yang sangat diperlukan dalam menggali peluang dan mengelola ancaman yang kelak akan timbul. Banyak pakar yang mengungkapkan besarnya manfaat mengembangkan kompetensi manusianya dalam menambah nilai suatu perusahaan, organisasi maupun lembaga.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Pande Widya, "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen UNUD* 7, no. 4 (2018): 22–35

<sup>27</sup> Nikita Vireyto, "Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 51, no. 1 (2017).

<sup>28</sup> Widya, "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>29</sup> D Novita, "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Management & Bisnis Surabaya* 12, no. 4 (2014).

*Intellectual capital* merupakan isu yang sulit untuk dikonsepsikan. Dalam ekonomi mikro, modal intelektual merupakan sumber daya tak berwujud yang dapat memberikan nilai tambah pada suatu organisasi.

Modal intelektual dapat meliputi *relation capital* (merek, pelanggan, perjanjian, hubungan antar pemangku kepentingan), *structural capital* (sistem, suasana kerja, hak-hak yang bersifat non material, budaya kerja perusahaan), *human capital* (pelatihan, pengalaman, kerajinan, dll). Sedangkan pada level makro, *intellectual capital* lebih mengacu pada pengukurannya terhadap nilai tambah bagi perusahaan. *Intellectual capital* dapat mencerminkan seberapa besar kekayaan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan dalam memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan.<sup>30</sup>

*Intellectual capital* merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan perusahaan, pengelolaannya yang baik akan sangat membantu perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Hal ini dikarenakan *intellectual capital* merupakan pengetahuan, daya pikir, serta kemampuan yang dimiliki tenaga kerja perusahaan. Begitu pula dengan *intellectual capital* dalam pandangan islam, hanya saja berbeda rujukan, dimana rujukan islam pada Al-Qur'an dan Hadist. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al- Mujadilah : 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ  
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ

---

<sup>30</sup> Tri Ciptaningsih, "Uji Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan BUMN Yang Go Public Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Teknologi* 1, no. 3 (2013).

الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al- Mujadalah : 11) “

Ayat diatas memberitahu kita bahwa setiap orang yang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu, baik ilmu diakhirat maupun ilmu dunia, dimana orang yang beriman dan berilmu akan mempunyai perbedaan derajat dengan orang yang hanya beriman atau hanya berilmu saja, dan sesungguhnya Allah SWT mengetahui apa yang dikerjakan maupun yang ada di dalam hati hamba-Nya.

Ilmu pengetahuan merupakan hal yang wajib untuk dimiliki setiap muslim. Berilmu akan membantu seseorang dalam menjalani kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Dengan ilmu yang memadai, dengan ilmu manusia dapat saling membantu sesama makhluk hidup, tenaga kerja akan lebih mudah dalam menciptakan ide- ide baru atau inovasi serta akan lebih profesional dan lebih efisiensi dalam menjalankan pekerjaannya.

Metode *value added intellectual coefficient* (VAIC) dikembangkan oleh Pulic di desain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. VAIC merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual*

*capital* perusahaan. Pendekatan ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, karena dikonstruksikan dari akun-akun dalam laporan keuangan (Ulum,2009). Akun-akun yang digunakan dalam menghitung VAIC adalah akun-akun yang lazim digunakan pada perusahaan konvensional.

Dalam penelitiannya, Ulum (2013) memformulasikan model penelitian kinerja *intellectual capital* untuk perbankan syariah yang dinamakan iB-VAIC yang merupakan modifikasi dari model yang telah ada yaitu VAIC. Perbankan syariah memiliki jenis transaksi yang relatif berbeda dari bank perbankan umum atau konvensional.

Ada cara untuk kita mensyukuri nikmat yang Allah berikan adalah dengan memanfaatkan akal pikiran sebagai modal intelektual dengan sebaik-baiknya, yaitu menggunakan segala potensi dan ilmu yang ada pada diri

kita untuk Allah serta senantiasa berada di jalan Allah. Bagi seseorang yang senantiasa bersyukur atas nikmat Allah SWT, menggunakan akal pikirannya serta mengarahkan hawa nafsunya sesuai dengan ajaran syariah, maka hal itu akan menjadi magnet yang akan membuka diri untuk menerima lebih banyak karunia lagi yaitu berupa hidayah, bertambahnya ilmu dan keimanannya.

Allah SWT memerintahkan hamba-Nya menggunakan akal untuk belajar dengan menuntut ilmu serta memperhatikan atau memikirkan segala sesuatu terkait ciptaan Allah, sehingga dapat mengetahui dan mengambil pelajaran serta mendapat petunjuk. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Az-Zumar (39): 9 dan Q.S Ar-Ra'd (13) : 19 yang artinya : "... hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran." Selain itu, Allah juga mewajibkan setiap manusia untuk banyak membaca guna mengembangkan modal intelektualnya. Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun yaitu perintah untuk membaca,



أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Yang artinya : “bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan” (Q.S Al- Alaq : 3).

Apabila dikaitkan dengan perusahaan khususnya perbankan syariah, maka dalam menjalankan usaha dan kegiatan operasionalnya, bank syariah harus menaerakan prinsip-prinsip Islam yang berlandaskan Al- Qur’an, Hadist, Ijma, maupun Qiyas. Selain itu, menjauhkan diri dari transaksi yang diharamkan seperti *tadlis* (penipuan), *ikhtiar* (penimbunan/ monopoli), *masyir* (perjudian), *gharar*, *riba*, *risywah* (suap- menyuap), dan *bathil* .

## b. Komponen *Intellectual Capital*

### 1) *Human Capital*

Bontis menyebutkan secara sederhana bahwa *human capital* menunjukkan mengenai kemampuan intelektual yang dimiliki oleh individu yang berada dalam lingkup organisasi yang direpresentasikan melalui karyawan. Dalam kehidupan bisnis *human capital* merupakan kombinasi antara pengetahuan, kemampuan, inovasi, dan keterampilan anggota perusahaan dalam menjalankan tugas-tugasnya.<sup>31</sup>

*Human capital* merupakan keahlian dan kompetensi karyawan dalam memproduksi baik barang maupun jasa. Selain itu *human capital* juga mencakup kemampuan karyawan dalam berhubungan baik dengan pelanggan.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> *Ibid*

<sup>32</sup> S Wahyuni, “Mengukur Kinerja ‘Intellectual Capital’ Dengan Model IB\_VAIC: Implementasi Resources Based Theory Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Syariah Paper Accounting Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2016.

Brinker dalam Daud dan Amri, memberikan karakteristik mendasar untuk mengukur *human capital*, yakni dengan mengadakan program pelatihan, program pembelajaran, kompetensi, kepercayaan, pengalaman, potensi individual dan personal serta proses *recruitment* dan *monitoring*.<sup>33</sup>

Dalam surat Al- Qur'an Al- Ankabut : 43, manusia dapat berfikir apabila mereka beriman. Yang berbunyi :

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya : “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu”.

Dari ayat yang tertera diatas, Allah SWT menciptakan manusia- manusia yang berakal untuk mencari ilmu agar dapat menambah atau memperluas pengetahuan, memberikan kontribusi yang baik untuk makhluk hidup yang lain, memahami dan bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan dalam keahlian dan kompetensi untuk memproduksi barang maupun jasa yang dibutuhkan karyawan dalam bekerja untuk memaksimalkan *intellectual capital* yang maksimum.

## 2) *Struktural Capital*

Sujarwono dan Kadir dikutip dalam Daud dan Amri menyatakan bahwa *structural capital* merupakan suatu kemampuan dalam organisasi untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan yang mendorong usaha karyawan guna menghasilkan kinerja intelektual dan kinerja bisnis yang optimal dan menyeluruh. *Structural capital* mencakup sistem operasional perusahaan, filosofi manajemen, budaya organisasi dan *intellectual*

---

<sup>33</sup> *Ibid*

*property* yang dimiliki oleh perusahaan. Ulum, Ghozali dan Chairi dalam Daud dan Amri, menyatakan bahwa structural capital meliputi seluruh *non-human storehouse of knowledge* dalam organisasi, termasuk dalam hal ini adalah database, organisational *charts, strategies, routines, process manuals* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar daripada nilai materialnya.<sup>34</sup>

Dalam surat Al- Qur'an Al- Anfal : 46, tentang perselisihan dalam suatu organisasi yang berbunyi :

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِجَاكُمْ  
وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya : “Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar”.

Ayat tersebut menerangkan bahwa dalam sebuah organisasi tidak boleh terdapat percecokan atau perseisihan yang berlebihan yang dapat membawa kepada permusuhan yang pada akhirnya mengakibatkan hancurnya kesatuan. Dalam kegiatan organisasi yang sesuai dengan kaidah Islam, terdapat berbagai amalan shalih dan kebaikan. Seperti manajemen, musyawarah, saling tolong-menolong dalam kebaikan dan saling menasehati. Dalam tafsirnya al- Maraghi menerangkan pertentangan yang menyebabkan rusaknya koordinasi dan organisasi akan membawa kepada kelemahan dan kegagalan.

Suatu struktur organisasi harus mampu menggunakan sumber daya yang ada dalam perusahaan

---

<sup>34</sup> *Ibid*

secara optimal. Struktur organisasi itu harus mampu mengatur tata hubungan yang harmonis antara unit-unit organisasi didalamnya. Oleh karena itu suatu struktur organisasi harus memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti oleh semua pihak yang terikat dalam organisasi, dengan demikian pencapaian tujuan akan terwujud sesuai dengan yang ditetapkan.

### 3) *Capital Employed*

*Capital employed* adalah orang-orang yang terlibat dengan perusahaan yang menerima pelayanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Tema utama dari *capital employed* merupakan pengetahuan yang melekat dalam *customer relationship* dan *marketing channels* dimana pengembangan perusahaan melalui jalannya bisnis.<sup>35</sup>

Dalam Al-Qur'an surat Al- Imron : 14, Allah SWT menjelaskan bahwa pentingnya modal daam kehidupan manusia, ayat tersebut berbunyi :

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ  
وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ  
الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا  
وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَاءِ ﴿١٤﴾

Artinya : “ dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa- apa yang diingini, yaitu wanita-wanita, anak- anak, harta yang banyak dari jenis emas,

<sup>35</sup> I Ulum, “IB-VAIC: Model Pengukuran Kinerja Inttelectual Capital Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Inferensi* 7, no. 1 (2013).

perak, kuda pilihan, binatang- binatang ternak, sawah, dan ladang. Itulah kesenangan hidup didunia dan disisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”.

Modal adalah segala bentuk usaha yang dilakukan oleh manusia, bisa berupa tenaga, ilmu, maupun materi, yang ditujukan untuk mendapatkan keuntungan dari apa yang telah dikeluarkan dalam modal, namun jangan berlebihan yang dapat menyebabkan kita lalai untuk menjalankan perintah Allah SWT. Oleh sebab itu jadikanlah modal untuk kesejahteraan didunia dan di akhirat.

Pengertian modal dalam perbankan adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping memenuhi peraturan yang telah ditetapkan. Dalam perkembangan kegiatan operasi perusahaan. Modal tersebut dapat berakibat terjadinya kegagalan atau kerugian usaha. Pertambahan modal berasal dari keuntungan usaha atau sumber lainnya yang diperoleh.

### c. Penilaian *Intellectual Capital*

*Intellectual capital* pertama kali dirumuskan oleh Pulic pada tahun 2000, dengan cara menganalisis dari laporan keuangan pada perusahaan. Model tersebut kemudian dikembangkan secara eksplisit menggunakan nilai ekonomi, nilai tambah atau *value added* (VA), *capital employed* (CE) pada *human capital* (HC) dan *structural capital* (SC) sehingga pada akhirnya digunakan sebagai dasar penghitungan *Value added capital employed* (iB-IB-VACA), *value added human capital* (iB-IB-VAHU), dan *structural capital value added* (iB-IB-STVA).<sup>36</sup>

Metode pengukuran *Intellectual Capital* dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu: (1) Kategori

---

<sup>36</sup> *Ibid*

yang tidak menggunakan pengukuran moneter, dan (2) Kategori yang menggunakan ukuran moneter. Metode yang kedua tidak hanya termasuk metode yang mencoba mengestimasi nilai uang dari *Intellectual Capital*, tetapi juga ukuran-ukuran turunan dari nilai uang dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Berikut adalah daftar ukuran *Intellectual Capital* yang berbasis *non-moneter*.<sup>37</sup>

1. *The Balance Scorecard*, dikembangkan oleh Kaplan dan Norton (1992)
2. *Brooking's Technology Broker Method* (1996)
3. *The Skandia IC Report Method*, oleh Edvinsson dan Malone (1997)
4. *The IC Index*, dikembangkan oleh Roos et. al., (1997)
5. *Intangible Assets Monitor*, oleh Sveiby (1997)
6. *The Heuristic Frame*, dikembangkan oleh Joia (2000)
7. *Vital Sign Scorecard*, dikembangkan oleh Vanderkaay (2000), dan
8. *The Ernest & Young Model*, oleh Barsky dan Merchant (2000).

Sedangkan model penelitian *Intellectual Capital* yang berbasis moneter adalah:

1. *The EVA and MVA Model* (Bontis dkk.,:1999)
2. *The Market to Book Value Model* (beberapa penulis)
3. Tobin's Q Method (Luthy, 1998)
4. *Pulic's Value Added Intellectual Coefficient Model* (Pulic, 1998)

---

<sup>37</sup> *Ibid*

5. *Calculated Intangible Value* (Dzinkowski, 2000)
6. *The Knowledge Capital Earnings Model* (Lev dan Feng, (2001)

d. *Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>)*

*Intellectual capital* merupakan aset yang sangat bernilai dimana juga dibutuhkan oleh pihak eksternal, akan tetapi pengakuan tersebut tidak terdapat dalam laporan keuangan. Sulitnya mengukur *intellectual capital* secara langsung tersebut, maka berkembanglah suatu pengukuran secara langsung tersebut, maka berkembanglah suatu pengukuran secara tidak langsung untuk mengukur efisiensi nilai tambah terhadap *intellectual capital* perusahaan yang dikenal dengan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>)*. Metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>)* dikembangkan oleh Ante Pulic pada tahun 1998 yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. VAIC merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Definisi Public tentang efisiensi disini adalah menghasilkan nilai tambah sebesar mungkin dengan menggunakan sumber daya yang ada. Pendekatan ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, karena dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan.<sup>38</sup>

Dalam model VAIC ini *intellectual capital* terdiri dari dua unsur yaitu *human capital* dan *structural capital* sebagai *intangible asset* yang efisien yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan ditambah aset fisik yang tergabung dalam *capital employed/physical capital* atau aset perusahaan yang dipergunakan untuk keperluan

---

<sup>38</sup> *Ibid*

operasional perusahaan dengan efisien. Menurut Pulic untuk menciptakan nilai, ada dua sumber daya yang penting dalam perekonomian berbasis pengetahuan, yaitu modal fisik (*physical capital*) termasuk didalamnya

(*Financial Capital*) dan modal intelektual.<sup>39</sup> Asumsi dasarnya adalah modal intelektual tidak dapat beroperasi sendiri tanpa dukungan modal fisik. VAIC menunjukkan bagaimana kedua sumberdaya tersebut (modal fisik dan modal intelektual) secara efisien dimanfaatkan oleh perusahaan. Model VAIC dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added*. *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). *Value added* (VA) dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. *Output* (OUT) mempresentasikan *revenue*, di dalam laporan keuangan terdapat dalam akun pendapatan operasional dan Nonoperasional. *Input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*.

Hal paling penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam IN, karena peran aktifnya dalam proses penciptaan nilai, maka *intellectual potential* (yang direpresentasikan dengan *labour expenses*) tidak dihitung sebagai biaya dan tidak termasuk dalam komponen IN. Oleh karena itu, aspek kunci dalam model Pulic in adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creation entity*). Didalam laporan keuangan komponen IN terdapat dalam akun bag hasil untuk investor dana tidak terikat, beban penyisihan penghapusan aktiva, beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi, beban

---

<sup>39</sup> Ante Public, "Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy," *Presented in 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*, n.d.



operasional (dikurang beban karyawan) dan beban non operasional. Setelah memperoleh nilai *value added*, maka selanjutnya adalah mencari informasi tentang seberapa efisien *value added* ini diciptakan. Caranya adalah dengan menghitung komponen-komponen utama dari VAICTM yang terdiri dari *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capita Value Added* (STVA).<sup>40</sup>

e. *Vallue added Capital Employed*

*Value Added Capital Employed* (VACA) adalah indikator *value added* (VA) yang tercipta atas modal yang diusahakan perusahaan dengan efisien. VACA menggambarkan seberapa banyak nilai tambah perusahaan yang dihasilkan dari modal yang digunakan. Didalam laporan keuangan, *capital employed* (CE) terdapat dalam akun ekuitas. Jika 1 unit dari CE menghasilkan return yang lebih besar dari pada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan modal kerjanya. Dengan demikian, pemanfaatan CE yang baik merupakan bagian dari IC perusahaan.<sup>41</sup>

f. *Value Added Human Capital* (VAHU)

*Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan seberapa banyak *value added* yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan tenaga kerja. VAHU ini mengindikasikan kemampuan human capital (HC) untuk menciptakan nilai dalam perusahaan. Dalam model ini, human capital direpresentasikan oleh beban karyawan. Didalam laporan keuangan, *human capital* terdapat dalam akun beban personalia.<sup>42</sup>

g. *Structural Capital Value Added* (STVA)

*Structural Capital Value Added* (STVA)

---

<sup>40</sup> *Ibid*

<sup>41</sup> *Ibid*

<sup>42</sup> *Ibid*

menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam proses penciptaan nilai. Besarnya nilai SC juga tergantung pada nilai *human capital* (HC) pada perusahaan. Semakin besar kontribusi HC dalam *value creation* maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. Hal ini dikarenakan SC didapatkan dari jumlah pengurangan *value added*.<sup>43</sup>

(VA) dengan human capital (HC). Penjumlahan dari komponen-komponen (VACA, VAHU, dan STVA) tersebut menunjukkan nilai VAICTM. Keunggulan metode VAICTM ini adalah karena data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan. Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio-rasio tersebut adalah angka-angka keuangan yang standar yang umumnya tersedia dalam laporan keuangan perusahaan sehingga dianggap lebih objektif. Selain itu metode VAICTM ini lebih sederhana dan bisa dilakukan oleh semua stakeholder baik itu internal maupun eksternal. Sedangkan alternatif pengukuran modal intelektual yang lainnya dikritik karena terlalu subjektif dan menggunakan data-data yang sulit diverifikasi kebenarannya. Alternatif pengukuran IC lainnya terbatas hanya menghasilkan indikator keuangan dan non-keuangan yang unik yang hanya untuk melengkapi profil suatu perusahaan secara individu. Indikator-indikator tersebut, khususnya indikator non keuangan tidak tersedia atau tidak tercatat oleh perusahaan yang lain, konsekuensinya kemampuan untuk pengukuran IC alternatif tersebut secara konsisten terhadap sampel yang besar dan terdiversifikasi menjadi terbatas.<sup>44</sup>

---

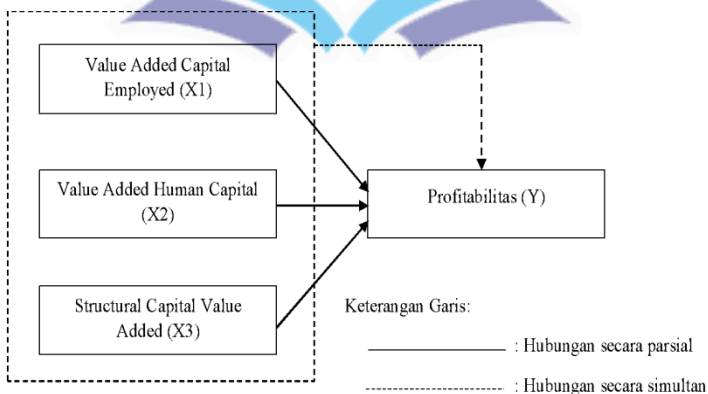
<sup>43</sup> *Ibid*

<sup>44</sup> *Ibid*

## B. Kerangka Pemikiran

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam harus diikuti dengan manajemen yang baik untuk bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja keuangan bank. Fenomena ini menuntut mereka untuk mencari informasi yang lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan modal intelektual. Mulai dari cara pengidentifikasian, pengukuran sampai dengan pengungkapan *Intellectual Capital* (IC) dalam laporan keuangan perusahaan. Konsep modal intelektual telah mendapatkan perhatian besar oleh berbagai kalangan terutama para akuntan dan akademisi. Fenomena ini menuntut mereka untuk mencari informasi yang lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan modal intelektual. Mulai dari cara pengidentifikasian, pengukuran sampai dengan pengungkapan *Intellectual Capital* (IC) dalam laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.2**

**Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri *capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added* sedangkan variabel dependen yaitu profitabilitas.

Pada penelitian ini penulis ingin menganalisis pengaruh *capital employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added* terhadap profitabilitas.

### C. Hipotesis

#### a. Pengaruh *Value Added Capital Employed* Terhadap Profitabilitas

*Intellectual capital* merupakan modal yang tidak berwujud, berupa informasi serta pengetahuan yang dimiliki tenaga kerja pada sebuah perusahaan yang berfungsi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu model *value added intellectual capital* adalah sebuah metode yang diciptakan oleh Pulic untuk membantu mempresentasikan dan menghitung informasi tentang *value creation* dari aset berwujud dan aset tak berwujud perusahaan. Perhitungan dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). VA didapat dari selisih antara *output* dan *input*.

*Capital employed* (CE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. VACA merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa capital asset. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan capital asset yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar. Pemanfaatan efisiensi CE yang digunakan dapat meningkatkan ROA, karena modal yang digunakan merupakan nilai aset yang berkontribusi pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Semakin baik perusahaan mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin

baik perusahaan mengelola aset. Bila perusahaan mampu mengelola aset dengan baik dan dapat menekan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dari hasil kemampuan intelektual perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *capital employed* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan hubungan positif.<sup>45</sup>

H1 : *Value added capital employed* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

## **b. Pengaruh *Value Added Human Capital* Terhadap Profitabilitas**

*Intellectual capital* merupakan modal yang tidak berwujud, berupa informasi serta pengetahuan yang dimiliki tenaga kerja pada sebuah perusahaan yang berfungsi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu model *value added intellectual capital* adalah sebuah metode yang diciptakan oleh Pulic untuk membantu mempresentasikan dan menghitung informasi tentang *vaue creation* dari aset berwujud dan aset tak berwujud perusahaan.

VAHU menunjukkan berapa banyak VA yang dihasilkan dengan dikeluarkannya dana untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dengan *human capital* (HC) mengindikasikan kemampuan HC untuk menciptakan nilai lebih di dalam perusahaan.

*Human capital* (HC) menggambarkan sumber daya manusia dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang unggul, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga mencapai keunggulan kompetitif. Indikasi gaji dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, mampu meningkatkan karyawan Laba akuntansi merupakan ukuran return bagi pemegang saham (shareholder), sementara *value added* merupakan ukuran yang lebih akurat

---

<sup>45</sup> Maria Carolin Oktavia, "Studi Empiris Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Nilai Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Akuntansi, Universitas Diponegoro* 3, no. 3 (2014).

yang diciptakan oleh stakeholder. *Value added* yang dimiliki perusahaan salah satunya dihasilkan oleh efisiensi dari human capital. Artinya, perusahaan mampu memaksimalkan pengetahuan, keahlian, jaringan sehingga menciptakan nilai, sehingga hal ini juga dapat menguntungkan shareholder karena manajemen mampu mengelola organisasi untuk kepentingan mereka. Salah satu ukuran kepentingan shareholder yaitu ROA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *human capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan hubungan positif.<sup>46</sup>

H2 : *Value added human capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

### c. Pengaruh *Structural Capital Value* Terhadap Profitabilitas

*Intellectual capital* merupakan modal yang tidak berwujud, berupa informasi serta pengetahuan yang dimiliki tenaga kerja pada sebuah perusahaan yang berfungsi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu model *value added intellectual capital* adalah sebuah metode yang diciptakan oleh Pulic untuk membantu mempresentasikan dan menghitung informasi tentang *vaue creation* dari aset berwujud dan aset tak berwujud perusahaan. STVA menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan VA. Pulic membagi klasifikasi *intellectual capital* dalam nilai tambah (*value added*) yang didapatkan dari selisih pendapatan perusahaan dengan seluruh biaya.

*Structural capital* (SC) menggambarkan modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal, serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Tanpa diiringi oleh pengelolaan SC yang

---

<sup>46</sup> I Ulum, "Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 10 (2008): 77–84.

baik maka akan menghambat produktivitas karyawan dalam menghasilkan *value added*.

Manajemen yang mampu mengelolah SC dengan baik akan membantu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa *structural capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan hubungan positif.<sup>47</sup>

H3 : *Structural capital value* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**d. Pengaruh *Value added capital employed*, *Value added human capital*, dan *Structural capital value* Terhadap Profitabilitas**

*Intellectual capital* adalah sumber daya yang tidak tampak berupa pengetahuan karyawan, pelanggan, teknologi, maupun proses yang dapat diolah sehingga menghasilkan asset berdaya jual tinggi serta dapat memberikan manfaat dari segi ekonomi di tahun-tahun berikutnya.<sup>48</sup>

*Intellectual capital* pertama kali dirumuskan oleh Pulic pada tahun 2000, dengan cara menganalisis dari laporan keuangan pada perusahaan. Model tersebut kemudian dikembangkan secara eksplisit menggunakan nilai ekonomi, nilai tambah atau *value added* (VA), *capital employed* (CE) pada *human capital* (HC) dan *structural capital* (SC) sehingga pada akhirnya digunakan sebagai dasar penghitungan.

*Value added capital employed* (iB-IB-VACA), *value added human capital* (iB-IB-VAHU), dan *structural capital value added* (iB-IB-STVA).<sup>49</sup>

*Value Added Capital Employed* (VACA) adalah indikator *value added* (VA) yang tercipta atas modal yang diusahakan

---

<sup>47</sup> F Basyar, "Pengaruh Modal Intelektual (Intellectual Capital/IC) Terhadap Return On Asset Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007- 2009," *Business Accounting Review* 1, no. 2 (2013).

<sup>48</sup> Widya, "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>49</sup> Ulum, "IB-VAIC: Model Pengukuran Kinerja Inttelectual Capital Perbankan Syariah Di Indonesia."

perusahaan dengan efisien. VACA menggambarkan seberapa banyak nilai tambah perusahaan yang dihasilkan dari modal yang digunakan.

Didalam laporan keuangan, *capital employed* (CE) terdapat dalam akun ekuitas. Jika 1 unit dari CE menghasilkan return yang lebih besar dari pada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan modal kerjanya. Dengan demikian, pemanfaatan CE yang baik merupakan bagian dari IC perusahaan.<sup>50</sup>

*Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan seberapa banyak *value added* yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan tenaga kerja. VAHU ini mengindikasikan kemampuan human capital (HC) untuk menciptakan nilai dalam perusahaan. Dalam model ini, human capital direpresentasikan oleh beban karyawan. Didalam laporan keuangan, human capital terdapat dalam akun beban personalia.<sup>51</sup>

*Structural Capital Value Added* (STVA) menunjukkan kontribusi structural capital (SC) dalam proses penciptaan nilai. Besarnya nilai SC juga tergantung pada nilai *human capital* (HC) pada perusahaan. Semakin besar kontribusi HC dalam value creation maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. Hal ini dikarenakan SC didapatkan dari jumlah pengurangan *value added* (VA) dengan *human capital* (HC). Penjumlahan dari komponen-komponen (VACA, VAHU, dan STVA) tersebut menunjukkan nilai VAIC<sup>TM52</sup>

Penelitian yang dilakukan Dianing Ratna Wijayani<sup>53</sup> hasil penelitian ini menunjukkan *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini mengandung implikasi

---

<sup>50</sup> Public, "Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy."

<sup>51</sup> *Ibid*

<sup>52</sup> *Ibid*

<sup>53</sup> Dianing Ratna Wijayani, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2012-2014)," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 2, no. 1 (2017).



kedepannya agar perusahaan selektif dalam memilih sumber daya manusia dan selalu berusaha meningkatkan sumber daya manusia agar menghasilkan kinerja yang baik sehingga meningkatkan ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap EPS. Hal ini mengandung implikasi kedepannya agar perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki mampu menghasilkan laba perusahaan yang optimal sehingga kepercayaan masyarakat juga bisa meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Hal ini mengandung implikasi kedepannya agar perusahaan dalam menerapkan sumber daya manusia yang mengelola modal perusahaan merupakan orang-orang yang memang berkompeten sehingga mampu mengelola modal dan menjaga kepercayaan investor terhadap perusahaan.

H4 : *Value added capital employed, value added human capital, dan structural capital value* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.





## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2016. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 52. Jakarta: Renika Cipta.
- Fahmi, I. 2013. "Pengantar Manajemen Keuangan," 2nd ed. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS," 7th ed., 105. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri. "Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan," 22. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan," 35. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012. Panduan," 354. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Public, Ante. "Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy." *Presented in 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*, n.d.
- Sawir, A. "Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan," 5th ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Sudarsono, Heri. "Bank Dan Lembaga Keuangan Sugiono. "Statistika Untuk Penelitian," 81. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," 329. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," 204. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," 147. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujarweni, V. "Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah

- Dipahami,” 252. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.
- Sukirno, Sadono. “Makro Ekonomi, Teori Pengantar.” Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi,” 58. Yogyakarta: EKONISIA, 2008.
- Widarjono, Agus. “Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews,” 5th ed., 27. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Zainul, Arifin. “Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan Dan Prospek,” 21. Jakarta: Alfabet, 2000.
- Zubairi, Hasan. “Undang-Undang Perbankan Syariah,” 27. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

### **Jurnal**

- Agustina, Widia. 2017. “Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas.” In *Skripsi*, 51. Serang: Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Andriana, Denny. 2014. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1:251–60.
- Artinah, Budi. 2011. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan)*. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial. Vol.3 No.1. Banjarmasin : STIE Indonesia.
- Basyar, F. 2013. “Pengaruh Modal Intelektual (Intellectual Capital/IC) Terhadap Return On Asset Perusahaan Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007- 2009.” *Business Accounting Review* 1, no. 2.
- Ciptaningsih, Tri. 2013. “Uji Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan BUMN Yang Go Public Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Teknologi* 1, no. 3.
- Daud, R.M. 2018. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek

- Indonesia).” *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* 1, no. 2:26–35.
- Dianing Ratna Wijayani, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2012-2014),” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 2, no. 1 (2017).
- Divianto. 2010 “Pengaruh Faktor-Faktor Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital Dan Customer Capital) Terhadap Business Performance (Survey Pada Perusahaan Swasta Di Palembang).” *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis* 4:81–99.
- Fauzia, N. 2016. “Pengaruh Intellectual Capital, Karakteristik Perusahaan, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 4:1–22.
- Faza, Muhammad Fardin. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 8, no. 2 (2014): 188.
- Lestari. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 20, no. 3 (2016): 346–66.
- Maria Carolin Oktavia, “Studi Empiris Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Nilai Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Akuntansi, Universitas Diponegoro* 3, no. 3 (2014).
- Novita, D. “Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia.” *Jurnal Management & Bisnis Surabaya* 12, no. 4 (2014).
- Oktavia, Maria Carolin. “Studi Empiris Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Nilai Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Akuntansi, Universitas Diponegoro* 3, no. 3
- Rosalia dkk. Pengaruh Value Added Intellectual Capital, Gcg,

Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan.  
Jurnal Keuangan dan Edukasi Keuangan 4, no.2 Surakarta :  
Universitas Islam Batik Surakarta

Sawarjuwono, T. Kadir. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)." *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 5, no. 1 (2003): 35–57.

Suhendah, Rousilita. 2012. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia pada Tahun 2005-2007*. SNA XV 2012, Banjarmasin : Universitas Tarumanagara.

Ulum, I. "IB-VAIC: Model Pengukuran Kinerja Inttelectual Capital Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Inferensi* 7, no. 1 (2013).

———. "Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 10 (2008): 77–84.

Vireyto, Nikita. "Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 51, no. 1 (2017).

Wahyuni, S. "Mengukur Kinerja 'Intellectual Capital' Dengan Model IB\_VAIC: Implementasi Resources Based Theory Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Syariah Paper Accounting Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2016.

Widya, Pande. "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen UNUD* 7, no. 4 (2018): 22– 35

Wijayani, Dianing Ratna. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2012-2014)." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 2, no. 1 (2017).